

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh variabel independent yaitu orientasi etis, pengalaman, tekanan ketaatan terhadap variabel dependent yaitu *ethical judgement* yang dimoderasi oleh budaya etis. Penelitian dilakukan terhadap 16 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang lokasinya tersebar di Jakarta Selatan dengan menggunakan alat bantu kuesioner dan *google form*. Berikut ini adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Orientasi etis berpengaruh terhadap *ethical judgement* (pertimbangan etis).
2. Pengalaman tidak berpengaruh terhadap *ethical judgement* (pertimbangan etis).
3. Tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *ethical judgement* (pertimbangan etis) auditor.
4. Budaya etis tidak mempengaruhi hubungan orientasi etis terhadap *ethical judgement* (pertimbangan etis) auditor.
5. Budaya Etis mempengaruhi hubungan antara pengalaman terhadap *ethical judgement* (pertimbangan etis) auditor.
6. Budaya Etis tidak mempengaruhi Hubungan antara Tekanan Ketaatan terhadap *ethical judgement* (pertimbangan etis) auditor.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan mampu membantu segala pelaku dan akademisi dalam bidang audit yang membutuhkan informasi mengenai *ethical judgement*

untuk tujuan meningkatkan *ethical judgement* (pertimbangan etis) pada pribadi secara khusus auditor agar lebih berkompeten dalam penentuan keputusan yang berhubungan dengan kepentingan orang banyak. *Ethical judgement* auditor dipengaruhi oleh orientasi etis dan tekanan ketaatan, namun jika di moderasi dengan budaya etis maka memperkuat hubungan pengalaman dengan *ethical judgement* auditor.

Pemahaman mengenai *ethical judgement* yang baik diharapkan mampu meningkatkan hasil kinerja auditor dalam proses auditnya. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa manfaat-manfaat yang diharapkan mampu diterima oleh pihak-pihak diantaranya: (1) Bagi akademis, penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam penelitian lain yang membahas mengenai *ethical judgement*, orientasi etis, pengalaman, ketaatan serta budaya etis itu sendiri. (2) Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat bermanfaat sebagai informasi ilmiah mengenai *ethical judgement* auditor dan pengembangan praktisi dibidang audit (3) bagi pihak regulator Institut Akuntan Indonesia (IAI) penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi pembuatan kebijakan yang berkaitan dengan *ethical judgement*, orientasi etis, pengalaman, tekanan ketaatan dan budaya etis bagi seorang auditor.

C. Saran

Peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan dapat menginspirasi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian *ethical judgement* ini. Terdapat

beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai *ethical judgement*, diantaranya ialah:

1. Menggunakan alat ukur lain pada variabel pengalaman seperti jumlah penugasan auditor yang mungkin bisa mengukur besarnya pengalaman auditor, tidak hanya berdasarkan lamanya bekerja pada KAP dan pelatihan yang sudah diterima oleh auditor.
2. Menambahkan variabel-variabel lain seperti budaya etis yang mampu meningkatkan faktor-faktor yang dipengaruhi oleh *ethical judgement*. Dalam penelitian ini variabel independent yang digunakan hanya mampu menggambarkan 36,4% variabel dependent atau *ethical judgement* auditor itu sendiri.
3. Memperluas jangkauan penelitian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian yang dilakukan, tidak hanya pada KAP di wilayah Jakarta Selatan saja, sehingga hasil data yang diperoleh dapat lebih baik.